

## ABSTRAK

Masyarakat beranggapan bahwa diare merupakan penyakit biasa sehingga penyakit diare sering ditangani sendiri dan masih banyak pula ibu-ibu yang mempunyai anak balita pada saat terkena diare tidak diberi makan supaya cepat sembuh. Setelah beberapa hari pengobatan gagal penderita lemas dan keluarga mengambil inisiatif membawa ke tenaga medis atau ke rumah sakit.

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara pemberian pertolongan pertama di rumah pada balita diare.

Desain penelitian deskriptif dengan populasinya adalah ibu yang mempunyai balita di desa Bringkang RT 22 RW 9 kecamatan Menganti kabupaten Gresik sebanyak 28 orang dengan jumlah sampel sebanyak 28 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total populasi. Variabel penelitiannya tingkat pengetahuan ibu. Data diambil mulai tanggal 29 Maret sampai dengan 3 April 2008 dengan cara pengisian kuesioner disajikan dalam bentuk tabel kemudian data ditabulasi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak (50%), yang berpengetahuan cukup (35,7%) dan yang berpengetahuan kurang (14,3%).

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang cara pemberian pertolongan pertama di rumah pada balita dengan diare ringan di desa Bringkang RT 22 RW 9 kecamatan Menganti kabupaten Gresik adalah baik, untuk itu bagi ibu-ibu diharapkan untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang perawatan kesehatan pada umumnya

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, diare

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA